

ABSTRAK

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi,- bunga, buah dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Petani dalam melakukan kegiatan menanam dengan alat tersebut harus melakukan gerakan naik turun untuk mengisi biji tanaman pada lubang yang telah dihasilkan, kondisi kerja seperti ini memaksa petani untuk melakukan gerakan secara berulang dan berlangsung lama. alat tanam yang kurang ergonomis dalam pemakaiannya. Yang mengakibatkan terjadinya keluhan-keluhan pada petani. oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilaksanakan untuk mengetahui postur kerja sekarang dengan dan memberikan suatu usulan perbaikan postur kerja dengan suatu fasilitas yang baru untuk .mengurangi keluhan fisik. Alat analisis yang digunakan adalah Antropometri dan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Setelah alat bantu tanam dibuat dengan pertimbangan antropometri kemudian dilakukan perhitungan skor REBA. dilihat dari hasil skor REBA dengan bantuan *software Ergointelligence* dan Ms. Excel. perbandingan yang ada dari kedua alat tersebut, untuk posisi 1 dan 4 memiliki skor 4 dan 3, 2 dan 5 sama-sama memiliki skor 2, sedangkan pada posisi 3 dan 6 memiliki perbedaan, alat lama skor REBANYA adalah 9 sedangkan dengan alat baru skor REBANYA adalah 2, ini menunjukkan bahwa perancangan alat bantu tanam tersebut telah bisa mengatasi masalah dari posisi 3 yang tergolong *high* dan tindakannya dibutuhkan investigasi dan perubahan postur secepatnya.

Kata Kunci : Antropometri, *Rapid Entire Body Assessment* (REBA)

ABSTRACT

Farmer is a person who is engaged in agriculture, mainly by way of land management with the aim to cultivate and maintain plants (such as rice, flowers, fruits, etc.), with the hope to gain from such plants for their own use or to sell to others , Farmers in planting activities with the tool must make a move up and down to fill the hole plant seeds that have been produced, such as working conditions, forcing farmers to perform repetitive movements and lasts longer. cropping tool less ergonomic in use. Which resulted in complaints to the farmer. therefore in this study will be conducted to determine the current working posture with and provide a proposed improvement work posture with a new facility for .mengurangi physical complaints. The analysis tool used is Anthropometrics and Rapid Entire Body Assessment (REBA). After cropping tools are made with consideration of anthropometric then carried perhitungan REBA scores. seen from the score of REBA with the help of software Ergointelligence and Ms. Excel. No comparison of these two devices, for positions 1 and 4 had scores of 4 and 3, 2 and 5 have the same scores 2, whereas at position 3 and 6 have differences, long tool scores REBAnya is 9 whereas with new tools scores REBAnya is 2, this indicates that the design of the cropping tool has been able to overcome the problem of position 3 are relatively high and actions are needed investigation and posture changes as soon as possible.

Keywords: anthropometry, Rapid Entire Body Assessment (REBA)